

**EFEK PERLAKUAN *PRIMING***  
**TERHADAP PERFORMA TANAMAN CABAI**  
**(*Capsicum annuum* L.) PADA KONDISI STRES ASAM**

Oleh:

Asni Ramdani  
NIM. 10308141019

**ABSTRAK**

Penelitian eksperimen ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perlakuan benih cabai merah (*Capsicum annuum* L.) menggunakan teknik osmotik *priming* PEG 6000 terhadap performa tanaman cabai dan mengetahui kadar larutan PEG yang berpengaruh paling baik terhadap peningkatan performa tanaman cabai.

Penelitian ini menggunakan rancangan acak lengkap satu faktor yang dilaksanakan dalam dua tahapan yaitu di laboratorium untuk perlakuan *priming* pada benih cabai dengan larutan PEG 6000 dalam kadar 225 g/l, 220 g/l dan kontrol (tanpa *priming*), kemudian pembibitan dan pemeliharaan tanaman dilaksanakan di *green house*. Metode pengumpulan data dengan praktek langsung. Teknis analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif yang hasil pengamatan akan diolah menggunakan analisis sidik ragam Anova.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan *priming* dengan larutan PEG 6000 pada benih cabai dapat meningkatkan performa tanaman cabai meskipun dalam kondisi stres asam. Hal ini terlihat dari peningkatan performa tanaman cabai berupa pertambahan tinggi tanaman, jumlah daun, maupun berat kering dan berat segar tanaman cabai di akhir penelitian. Pada tanaman yang benihnya tidak *dipriming* beberapa mengalami layu bahkan mati karena terserang penyakit dan keracunan unsur aluminium. Diketahui pula bahwa benih tanaman cabai yang *dipriming* menggunakan larutan PEG 6000 dengan kadar 225 g/l menunjukkan hasil terbaik dibanding perlakuan yang lainnya.

Kata kunci: *priming*, performa tanaman, cabai, stres asam, PEG 6000